

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR RUMUS	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
DAFTAR ISTILAH	xv
INTISARI	xviii
ABSTRACT	xix
 BAB I. PENDAHULUAN	 1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan Penelitian	6
1.3. Manfaat Penelitian	7
 BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	 8
2.1. Gambaran Umum Jati	8
2.1.1. Tata nama kayu	8
2.1.2. Deskripsi	9
2.1.3. Penyebaran dan tempat tumbuh	10
2.1.4. Sifat kimia, fisika dan mekanika	12
2.1.5. Kegunaan jati	13
2.2. Papan Partikel	13
2.2.1. Pengertian papan partikel	13
2.2.2. Klasifikasi papan partikel	14
2.2.3. Sifat-sifat papan partikel	17
2.2.3.1. Jenis kayu	17
2.2.3.2. Kadar air mat dan distribusinya.....	17
2.2.3.3. Ukuran dan geometri partikel.....	18
2.2.3.4. Jenis dan jumlah perekat	20
2.2.3.5. Kerapatan papan partikel.....	21
2.2.3.6. Pengempaan	22

Lanjutan Daftar Isi

	Halaman
2.3. Proses Pembentukan Papan Partikel	23
2.3.1. Penyiapan partikel	23
2.3.2. Penyaringan partikel	23
2.3.3. Pengeringan partikel	24
2.3.4. Pencampuran partikel dengan perekat	24
2.3.5. Pembuatan mat	25
2.3.6. Pengempaan panas	25
2.4. Perekat dan Perekatan	26
2.5.1 Perekat	26
2.5.2. Perekat <i>Melamine Formaldehyde</i>	28
2.5.3. Perekatan	30
 BAB III. HIPOTESIS DAN RANCANGAN PENELITIAN.....	 33
3.1. Hipotesis	33
3.2. Rancangan Penelitian	33
 BAB IV. METODE PENELITIAN	 36
4.1. Waktu dan Tempat Penelitian.....	36
4.2. Bahan dan Alat Penelitian	36
4.2.1. Bahan penelitian	36
4.2.2. Alat penelitian	37
4.3. Prosedur Penelitian	39
4.3.1. Proses pembuatan papan partikel	39
4.3.1.1. Pembuatan partikel	40
4.3.1.2. Penyaringan partikel	40
4.3.1.3. Pengeringan partikel	40
4.3.1.4. Penimbangan partikel dan perekat	41
4.3.1.5. Menaikan kadar air	42
4.3.1.6. Pencampuran partikel	43
4.3.1.7. Pembuatan mat	44
4.3.1.8. Pengempaan panas	45
4.3.1.9. Pengkondisian	46
4.3.2. Proses pemotongan contoh uji	46
4.3.3. Pengujian sifat fisika dan mekanika papan partikel	47
4.3.3.1. Kadar air dan kerapatan	48
4.3.3.2. Penyerapan air dan pengembangan tebal	49
4.3.3.3. Modulus elastisitas dan modulus patah	50

Lanjutan Daftar Isi

	Halaman
4.3.3.4. Keteguhan <i>internal bonding</i>	51
BAB V. HASIL DAN ANALISIS	53
5.1. Kadar Air	53
5.2. Kerapatan	54
5.3. Penyerapan Air	56
5.4. Pengembangan Tebal	58
5.5. Modulus Patah (MOR)	60
5.6. Modulus Elastisitas (MOE)	61
5.7. Keteguhan Rekat (<i>Internal Bonding</i>)	63
BAB VI. PEMBAHASAN	65
6.1. Kadar Air	65
6.2. Kerapatan	67
6.3. Penyerapan Air	69
6.4. Pengembangan Tebal	71
6.5. Modulus Patah (MOR)	72
6.6. Modulus Elastisitas (MOE)	74
6.7. Keteguhan Rekat (<i>Internal Bonding</i>)	75
6.8. Kesesuaian dengan Standar Industri Papan Partikel.....	77
BAB VII. KESIMPULAN DAN SARAN	79
7.1. Kesimpulan	79
7.2. Saran.....	80
DAFTAR PUSTAKA	81
LAMPIRAN	83